

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan apabila pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dengan ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana pendukung serta kecakapan guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi yang memadai.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dari segala sesuatu yang diperkirakan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Oleh karena itu dengan menguasai prinsip-prinsip dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis<sup>1</sup>. Dalam perspektif agama islam belajar untuk memperoleh pengetahuan yang menggunakan memori dan sensori itu hukumnya wajib. Seperti firman Allah SWT. Baik yang secara eksplisit maupun implisit mewajibkan orang untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan. Allah berfirman dalam al Qur'an surat Al-zumar ayat 9, yaitu :

.... هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : ... "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? " Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." (QS : 9)<sup>1</sup>

Dari hasil teori diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kewajiban bagi tiap orang yang berakal untuk merubah prilaku dan cara berfikir seseorang supaya lebih baik dan terarah dalam hidupnya. Dalam hal ini pembelajaran yang diterapkan juga berpengaruh pada keberhasilan dalam belajar seseorang sedangkan keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh

---

<sup>1</sup> Handoko dkk. *Aljamal (Terjemahan Qur'an)*, Jawa Barat, Cipta Bagus Segara, 2012, h. 459

banyak faktor, salah satunya adalah strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tolok ukur keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah hasil belajar. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Hal ini standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA kelas memang sarat akan materi, di samping cakupannya luas dan perlu pemahaman.

Rendahnya prestasi belajar IPA di kelas IV MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan metode ataupun media pembelajaran serta mendesain skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa aktif dan kreatif. Namun sebaliknya kecenderungan guru menggunakan model pembelajaran *konvensional* yang bersifat satu arah, cenderung kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi guru. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan guru cenderung membatasi partisipasi dan kreatifitas siswa selama proses pembelajaran.

Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPA maka masalah ini harus ditangani dengan mencari model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru sebagai pengajar dan fasilitator harus mampu melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung hasil siswa<sup>2</sup> Kenyataan selama ini kegiatan belajar mengajar masih didominasi guru yaitu kegiatan satu arah dimana penuangan informasi dari guru ke siswa dan hanya dilaksanakan dan berlangsung di sekolah, sehingga hasil yang dicapai siswa hanya mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, teori hanya pada tingkat ingatan.

---

<sup>2</sup> Nur Muhammad, *Guru dan proses pembelajaran*, Yogyakarta, Andi Offset, 2001 h. 3

Upaya harus dilakukan untuk memulai tuntutan lulusan yang kompetitif di era pembangunan yang berbasis ekonomi dan globalisasi adalah menyelaraskan kegiatan pembelajaran dengan nuansa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diindikasikan dengan keterlibatan siswa secara aktif dalam membangun gagasan/pengetahuan oleh masing-masing individu baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah dengan metode mengajar yang dapat membuat siswa kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah Penerapan model Pembelajaran *Team Group Tournament*. Dengan Penerapan model Pembelajaran *Team Group Tournament* diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu.

Penerapan model pembelajaran *Team Group Tournament*, merupakan tindakan pemecahan masalah yang ditetapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA khususnya kompetensi dasar Rangka dan Panca Indera Manusia, bagi siswa kelas IV semester 1 MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak tahun Pelajaran 2016/2017. Sehingga diharapkan dapat membantu para guru untuk mengembangkan gagasan tentang strategi kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif serta mengacu pada pencapaian kompetensi individual masing-masing peserta didik.

#### **B. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan penulis memilih judul “Upaya meningkatkan Hasil Belajar Materi pokok rangka dan panca indera manusia melalui model pembelajaran *Team Group Tournament* di MI Miftahul Huda Bonangrejo Tahun Pelajaran 2016/2017”, yaitu sebagai berikut :

1. Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Model pembelajaran *Team Group Tournament* adalah salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran, karena model pembelajaran *Team Group Tournament* adalah acuan guru dalam

mengarahkan peserta didik dan membangun pola interaksi yang kondusif dengan mereka.

2. Tujuan bidang studi IPA adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami materi Pokok rangka dan panca indera manusia dengan cara menemukan sendiri.
3. Peneliti memilih MI Miftahul Huda Bonangrejo Bonang Demak sebagai objek penelitian. Karena selama ini disana belum ada penelitian tentang model *Team Group Tournament* dalam pembelajaran IPA.

### C. Telaah Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mencoba menggali informasi terhadap skripsi atau karya ilmiah yang lainnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang dilakukan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti baik dalam segi metode dan objek penelitian.

1. Hasil penelitian yang dilaksanakan Puji Umaidah (3103087) dengan judul penelitian *Education Games* dalam Pembelajaran PAI pada anak Pra Sekolah di TK Islamic Centre Semarang. Penelitian yang dilakukan untuk memenuhi tugas akhir program S.I Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang ini menjelaskan bahwasanya penggunaan metode *Education Games* pada anak usia pra sekolah memiliki kesesuaian dengan dengan perkembangan psikis anak. Untuk meningkatkan keberhasilannya dan menghindari munculnya permainan yang tidak berkaitan dengan materi maka perlu adanya perhatian terhadap kesesuaian antara kondisi siswa dan alokasi waktu dengan materi yang akan diberikan melalui metode *Education Games*<sup>3</sup>. Persamaan peneliti dengan penulis adalah jenis penelitian yang digunakan yakni PTK, dan model pembelajarannya yaitu model *Team Group Tournament*.

---

<sup>3</sup> Puji Umaidah, *Education Games dalam Pembelajaran PAI pada anak Pra Sekolah di TK Islamic Centre Semarang*, Semarang, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008

Sedangkan perbedaannya terdapat pada materi dan tempat yang dipakai dalam penelitian.

2. Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "peningkatkan hasil belajar ips tentang keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta budaya melalui penerapan pembelajaran *kooperatif learning* model *team group tuornament* bagi siswa kelas V SD N Tunggulsari I Surakarta" yang disusun oleh Indrasyati, M.Pd yang ditulis dalam rangka mengikuti lomba inovasi pembelajaran tahun 2008. PTK ini membahas tentang sejauh mana efektifitas penerapan pembelajaran kooperatif learning model *team group tuornament* pada mapel IPS.<sup>4</sup> Persamaan peneliti dengan penulis adalah jenis penelitian yang digunakan yakni PTK, dan model pembelajarannya yaitu model *Team Group Tournament*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada materi dan tempat yang dipakai dalam penelitian.
3. Skripsi karya Supiyanto (NIM: 03310157), mahasiswa didik IKIP PGRI Semarang yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe (TGT) Team Games Tournament Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasa Jajar Genjang Kelas VII A Semester II MTs Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak Tahun Pelajaran 2006/2007". Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Supiyanto, menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik dalam setiap siklus. Hasil penelitian siklus I menunjukkan nilai rata-rata peserta didik secara klasikal mencapai 79,2% dengan ketuntasan belajar 71,6% sehingga belum memenuhi indikator. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata peserta didik secara klasikal mencapai 91,67% dengan ketuntasan belajar 79,37%.<sup>5</sup> Persamaan peneliti dengan penulis adalah jenis penelitian yang digunakan yakni PTK, dan model pembelajarannya

---

<sup>4</sup> Indrasyati, M.Pd, *peningkatkan hasil belajar ips tentang keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta budaya melalui penerapan pembelajaran kooperatif learning model team group tuornament bagi siswa kelas V SD N Tunggulsari I Surakarta*

<sup>5</sup> Supiyanto, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe (TGT) Team Games Tournament Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasa Jajar Genjang Kelas VII A Semester II MTs Bahrul Ulum Temuroso Guntur Demak Tahun Pelajaran 2006/2007*

yaitu model *Team Group Tournament*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada materi dan tempat yang dipakai dalam penelitian.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah penerapan model pembelajaran *team group tuornament* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi rangka dan panca indera manusia. Secara spesifik, materi yang akan diteliti adalah hasil belajar siswa dalam memahami dan mempelajari rangka dan panca indera manusia pada kelas IV MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Team Group Tournament* (TGT) mata pelajaran IPA materi pokok Rangka dan Panca Indera Manusia pada peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun pelajaran 2016/2017?
2. Apakah model pembelajaran *Team Group Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA materi pokok rangka dan panca indera manusia pada peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun pelajaran 2016/2017?

#### **E. Rencana Pemecahan Masalah**

1. Mendiskripsikan model pembelajaran *Team Group Tournament* (TGT) dalam pembelajaran IPA materi pokok rangka dan panca indera manusia pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun pelajaran 2016/2017.
2. Adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun pelajaran 2016/2017

## F. Penegasan Istilah

### a. Upaya

Upaya adalah usaha akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya)<sup>6</sup>

### b. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar adalah setiap perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot yang digerakkan oleh system syaraf (dalam rangka belajar).<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah hasil belajar mata pelajaran IPA materi pokok rangka dan panca indera manusia pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, hasil belajar ini didapat dari hasil tes soal yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menguji kemampuan kognitif peserta didik.

### c. Model Pembelajaran *Team Group Tournament* (TGT)

Menurut Saco, dalam TGT peserta didik memainkan permainan-permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Penyusunan permainan dapat disusun dalam bentuk kuis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

*Teams Games Tournament* (TGT) adalah suatu teknik pembelajaran yang sama seperti STAD kecuali satu hal: TGT menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, di mana para peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka.<sup>8</sup>

Salah satu ciri khas model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah adanya turnamen. Dengan adanya turnamen diharapkan dapat menanamkan sportifitas peserta didik dan dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk berusaha lebih baik bagi dirinya maupun kelompoknya.

---

<sup>6</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, h. 122

<sup>7</sup> Rohman Noto Wijoyo, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : CV. Prindo, 1995 h. 21

<sup>8</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2008, h. 163-165

d. MI Miftahul Huda Bonangrejo

MI Miftahul Huda Bonangrejo adalah lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan perpaduan Kurikulum, yaitu; kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama dan Kurikulum Dinas Pendidikan Nasional.

MI Miftahul Huda Bonangrejo berada dalam Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda yang beralamat di Desa Bonangrejo Rt. 05 Rw. 02 Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

**G. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui Penerapan model pembelajaran *Team Group Tournament* (TGT) pelajaran IPA materi pokok rangka dan panca indera manusia pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Team Group Tournament* (TGT) pelajaran IPA materi pokok rangka dan panca indera manusia pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2016/2017

b. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya peningkatan hasil belajar siswa melalui Penerapan model pembelajaran *Team Group Tournament* (TGT) pelajaran IPA materi pokok rangka dan panca indera manusia pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.



## 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan motivasi dan informasi tentang belajar secara langsung serta dapat memecahkan permasalahan sehingga dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari – hari.
- b) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- c) Bagi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bonangrejo, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bonangrejo sebagai lembaga pendidikan yang lebih dinamis dan kreatif sesuai tuntutan perkembangan zaman.
- c) Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman secara langsung tentang penerapan model pembelajaran *Team Group Tournament* (TGT) dan memberikan bekal agar guru siap melaksanakan tugas sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.

## H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan adalah Penerapan model pembelajaran *Team Group Tournament* (TGT) pelajaran IPA materi pokok rangka dan panca indera manusia pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2016/2017

## I. Metode Penelitian

### 1. Subjek dan Objek Penelitian

- a) Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:
  1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masalah peningkatan hasil belajar siswa.

2. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada siswa kelas IV
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Bonangrejo Tahun Pelajaran 2016/2017.
4. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2016/2017.
5. Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada materi tentang Pokok rangka dan panca indera manusia .

b) Objek Penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahul Huda Bonangrejo

c) Sedangkan yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah teman sejawat yaitu bapak Hamdi, S.Pd.I

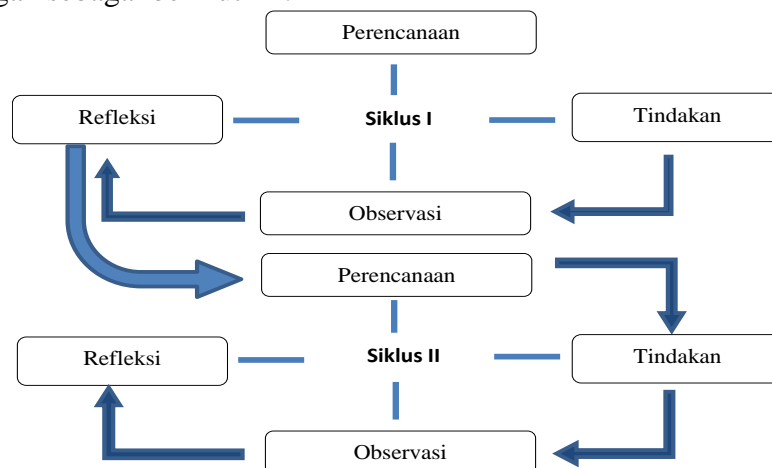
## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

## 3. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengukur data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan di atas dapat digambarkan menjadi sebuah bagan sebagai berikut ini:



Gambar 3.1. Bagan Prosedur Siklus Tindakan Kelas.<sup>9</sup>

#### 4. Faktor yang Diteliti

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah,

- a. Hasil belajar IPA di kelas 4 MI Miftahul Huda Bonangrejo Bonang Demak.
- b. Situasi belajar mengajar IPA di kelas 4 MI Miftahul Huda Bonangrejo Bonang Demak.
- c. Perubahan-perubahan yang terjadi di kelas 4 MI Miftahul Huda Bonangrejo Bonang Demak.

#### 5. Rencana Pelaksanaan PTK

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan proses pembelajaran yang dilakukan adalah model pembelajaran *Team Group Tournament* Penelitian ini akan dilaksanakan dalam II siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, penerapan tindakan, observasi, refleksi Siklus I

##### 1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Penyusunan RPP dengan model pembelajaran yang direncanakan dalam PTK.
- 2) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja peserta didik sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik.
- 4) Membentuk kelompok yang bersifat heterogen baik dari segi kemampuan akademis, jenis kelamin, maupun etnis.
- 5) Memberikan penjelasan pada peserta didik mengenai teknik pelaksanaan model pembelajaran yang akan dilaksanakan

##### b) Pelaksanaan Tindakan

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 97

1) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk belajar IPA secara *kooperatif learning* dengan model *Team Group Tournament*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah (sesuaikan dengan skenario pembelajaran)

2) Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai.

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus II

Silus II

Kegiatan pada siklus dua pada dasarnya sama dengan pada siklus I hanya saja perencanaan kegiatan mendasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus I.

## 6. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara awal dilakukan pada guru dan siswa untuk menentukan tindakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa

### 2. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk memperoleh data kemampuan berpikir siswa yang terdiri dari beberapa deskriptor yang ada selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observasi dilakukan oleh 2 orang observer.

### 3. Test

Test dilaksanakan setiap akhir siklus, hal ini dimaksudkan untuk mengukur hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan. Test tersebut berbentuk uraian

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data penelitian sehingga diharapkan semua data yang tidak termasuk dalam observasi dapat dikumpulkan pada penelitian ini

## 7. Metode Analisis Data

Kualitas pertanyaan dan jawaban siswa dianalisis dengan rubrik. Kemudian untuk mengetahui peningkatan skor kemampuan berfikir, pertanyaan dan jawaban yang telah dinilai dengan rubrik pada siklus I dibandingkan dengan pertanyaan dan jawaban yang telah dinilai dengan rubrik pada siklus II.

Rumus untuk mencari skor klasikal kemampuan bertanya siswa

$$\frac{\text{Skor riil}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Keterangan:

Skor riil = skor total yang diperoleh siswa

Skor maksimal = Skor total yang seharusnya diperoleh siswa

4 = Skor maksimal dari tiap jawaban (pedoman penskoran lihat lampiran)

#### 8. Indikator Keberhasilan

Hasil belajar pada aspek kognitif dari hasil test dianalisis dengan teknik analisis evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa.

Caranya adalah dengan menganalisis hasil test formatif dengan menggunakan kriteria ketuntasan belajar. Siswa dianggap telah belajar tuntas apabila daya serapnya atau KKM mencapai 65, Secara kelompok dianggap tuntas jika telah belajar apabila mencapai 75 % dari jumlah siswa yang mencapai daya serap minimal 65.

### J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

#### 1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan/deklarasi keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi arab - latin, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran.

#### 2. Bagian isi (inti)

Bagian ini meliputi :

##### a. Bab 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran secara umum seluruh isi skripsi meliputi :

- 1) latar belakang masalah
- 2) Alasan pemilihan judul
- 3) Telaah pustaka
- 4) Rumusan masalah
- 5) Rencana pemecahan masalah
- 6) Penegasan istilah

- 7) Tujuan dan manfaat penelitian
- 8) Hipotesis tindakan
- 9) Metode penelitian dan
- 10) sistematika penelitian skripsi.

b. Bab 2 : Landasan Teori

Bab ini peneliti membagi menjadi beberapa sub bab.

- 1) Landasan teori tentang model pembelajaran *Team Group Tournament* (TGT)
- 2) Hasil Belajar,
- 3) Tinjauan mata pelajaran IPA materi pokok rangka dan panca indera manusia .

c. Bab 3 : Laporan Hasil Penelitian.

Dalam bab ini juga dibagi menjadi beberapa sub bab.

- 1) Laporan situasi umum objek penelitian
- 2) Laporan kegiatan persiklus.

d. Bab 4 : Analisis Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dilakukan analisis kegiatan persiklus dan pembahasannya

e. Bab 5 : Penutup

pada bab ini disajikan kesimpulan dari apa yang telah dijabarkan dari bab-bab sebelumnya baik yang bersumber dari landasan teori maupun hasil penelitian di lapangan dilanjutkan dengan saran-saran yang dianggap perlu dan diakhiri dengan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri atas daftar pustaka, daftar ralat dan daftar riwayat pendidikan peneliti serta lampiran-lampiran.